

## ABSTRAK

Patriot tidaklah sekedar julukan untuk kaum adam. Realitanya, patriot memiliki berbagai macam makna yang mempunyai nilai esensial. Terutama pada pembahasan tentang patriotisme seorang perempuan. Terkadang kaum hawa di kesampingkan akan kehadirannya, karena terkadang laki-laki melihat patriotisme laki-laki dan patriotisme perempuan sebagai tumpang tindih.

Dengan adanya latar tersebut maka muncul rumusan masalah dalam penelitian ini; 1) Bagaimana konsep figuristik patriotisme perempuan dalam al Quran?, 2) Bagaimana ide model patriotisme perempuan dalam al Quran?, 3) Bagaimana reaktualisasi nilai patriotisme perempuan sebagai upaya preventif radikalisme dalam konteks ke-Indonesiaan?. Atas dasar rumusan tersebut maka penelitian ini berjudul; Interpretasi Patriotisme Perempuan Dalam al Quran Sebagai Upaya Preventif Pencegahan Radikalisme Di Indonesia. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*), dan menggunakan pendekatan kontekstual Abdullah Saeed. Sumber data penelitian ini adalah al Quran, tafsir al Quran, dan kitab-kitab yang relevan, serta beberapa literatur dan informasi digital yang berkaitan dengan penelitian.

Hasil Penelitian: 1) Dalam mencapai upaya preventif radikalisme maka dapat melalui pembentukan konsep berbangsa dan bernegara yang tercermin dalam ajaran-ajaran agama Islam akan menekankan nilai-nilai keberanian, ketakwaannya serta kejujuran. Beberapa konsep tersebut dapat diidentifikasi dalam literatur Islam, termasuk al Quran, Hadis (tradisi Nabi Muhammad), dan karya-karya ulama, 2) Meskipun istilah "patriotisme" tidak secara eksplisit disebutkan dalam Al-Qur'an, nilai-nilai tersebut dapat ditemukan dalam berbagai ayat yang menekankan pentingnya kesetiaan kepada Allah, keadilan sosial, toleransi, dan tanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat. Pada dasarnya, patriotisme dalam konteks al Quran dapat diinterpretasikan sebagai kesetiaan, keadilan, keberanian, dan kontribusi positif terhadap masyarakat dan negara. Kisah-kisah perempuan dalam al Quran, seperti Siti Maryam, Ratu Balqis, dan Siti Asiyah, juga mencerminkan nilai-nilai patriotisme dalam bentuk Nasionalisme, Pemberdayaan, dan Moralitas untuk memperjuangkan kebenaran, 3) Dalam upaya preventif radikalisme, pengintegrasian nilai-nilai patriotisme dalam pendidikan, pemberdayaan perempuan, dan program pencegahan radikalisme menjadi kunci untuk membangun kesadaran umum terhadap patriotisme terutama pada perempuan, memperkuat nilai-nilai kebangsaan, dan mencegah penyebaran ideologi radikal yang dapat mengancam stabilitas negara. Dalam konteks keindonesiaan, patriotisme memiliki peran yang sangat penting dalam membangun dan mempertahankan identitas nasional serta persatuan bangsa.

**Kata Kunci:** *Al Quran, Patriotisme, Perempuan, Radikalisme*

## ABSTRACT

Patriot is not just a nickname for the adams. In reality, patriots have various meanings that have essential values. Especially in the discussion of a woman's patriotism. Sometimes women are put aside for their presence, because sometimes men see male patriotism and female patriotism as overlapping.

With this background, the formulation of the problem in this study emerges; 1) What is the figurative concept of women's patriotism in the Quran?, 2) What is the idea of the model of women's patriotism in the Quran?, 3) How to reactuate the value of women's patriotism as a preventive effort against radicalism in the context of Indonesianness? On the basis of this formulation, this study is titled; The Interpretation of Women's Patriotism in the Quran as a Preventive Effort to Prevent Radicalism in Indonesia. This research is included in qualitative research with the type of library research, and uses Abdullah Saeed's contextual approach. The source of data for this research is the Quran, tafsir al-Quran, and relevant books, as well as some literature and digital information related to the research.

Research Results: 1) In achieving efforts to prevent radicalism, it can be through the formation of the concept of nation and state which is reflected in the teachings of Islam will emphasize the values of courage, devotion and honesty. Some of these concepts can be identified in Islamic literature, including the Quran, Hadith (the tradition of the Prophet Muhammad), and the works of scholars, 2) Although the term "patriotism" is not explicitly mentioned in the Qur'an, these values can be found in various verses that emphasize the importance of loyalty to Allah, social justice, tolerance, and responsibility to the environment and society. Basically, patriotism in the context of the Quran can be interpreted as loyalty, justice, courage, and positive contribution to society and the country. The stories of women in the Quran, such as Siti Maryam, Ratu Balqis, and Siti Asiah, also reflect the values of patriotism in the form of Nationalism, Empowerment, and Morality to fight for the truth. 3) In efforts to prevent radicalism, the integration of patriotism values in education, women's empowerment, and radicalism prevention programs is the key to building public awareness of patriotism, especially among women, strengthening national values, and preventing the spread of radical ideologies that can threaten the stability of the country. In the context of Indonesia, patriotism has a very important role in building and maintaining national identity and national unity.

Keywords: Al Quran, Patriotism, Women, Radicalism

## ملخص

باتريوت ليس مجرد لقب لآدم. في الواقع ، للوطنيين معاني مختلفة لها قيم أساسية. خاصة في مناقشة وطنية المرأة. في بعض الأحيان يتم وضع النساء جانبا لوجودهن ، لأن الرجال يرون أحيانا أن الوطنية الذكورية والوطنية الأنثوية متداخلة .

مع هذه الخلفية ، تظهر صياغة المشكلة في هذه الدراسة. (١) ما هو المفهوم المجازي لوطنية المرأة في القرآن؟ ، (٢) ما هي فكرة نموذج باتريوتية المرأة في القرآن؟ ، (٣) كيفية إعادة إحياء قيمة باتريوتية المرأة كجهد وقائي ضد التطرف في سياق إندونيسيا؟ وعلى أساس هذه الصياغة ، تحمل هذه الدراسة عنوان: تفسير وطنية المرأة في القرآن كجهد وقائي لمنع التطرف في إندونيسيا. يتم تضمين هذا البحث في البحث النوعي مع نوع البحث المكتبي ، ويستخدم نهج عبد الله سعيد السياقي. مصدر البيانات لهذا البحث هو القرآن وتفسير القرآن والكتب ذات الصلة ، بالإضافة إلى بعض المؤلفات والمعلومات الرقمية المتعلقة بالبحث.

نتائج البحث: (١) في تحقيق الجهود الرامية إلى منع التطرف ، يمكن أن يكون من خلال تشكيل مفهوم الأمة والدولة الذي ينعكس في تعاليم الإسلام سيؤكد على قيم الشجاعة والتفاني والصدق. يمكن تحديد بعض هذه المفاهيم في الأدب الإسلامي ، بما في ذلك القرآن والحديث (سنة النبي محمد) وأعمال العلماء. (٢) على الرغم من أن مصطلح "الوطنية" غير مذكور صراحة في القرآن ، إلا أن هذه القيم يمكن العثور عليها في آيات مختلفة تؤكد على أهمية الولاء لله والعدالة الاجتماعية والتسامح والمسؤولية تجاه البيئة والمجتمع. في الأساس ، يمكن تفسير الوطنية في سياق القرآن على أنها الولاء والعدالة والشجاعة والمساهمة الإيجابية في المجتمع والبلد. تعكس قصص النساء في القرآن ، مثل ستي مريم وراتو بلقيس وسيتي آسيا ، قيم الوطنية في شكل القومية والتمكين والأخلاق للقتال من أجل الحقيقة. (٣) في الجهود المبذولة لمنع التطرف ، فإن دمج قيم الوطنية في التعليم ، وتمكين المرأة ، وبرامج الوقاية من التطرف هو المفتاح لبناء الوعي العام بالوطنية ، وخاصة بين النساء ، وتعزيز القيم الوطنية ، ومنع انتشار الأيديولوجيات المتطرفة التي يمكن أن تهدد استقرار البلاد. وفي سياق إندونيسيا ، تضطلع الوطنية بدور هام جدا في بناء الهوية الوطنية والوحدة الوطنية والحفاظ عليها.

الكلمات المفتاحية: القرآن، الوطنية، المرأة، التطرف